

# LAPORAN PELAKSANAAN

# SIMBA

Sistem Manajemen LimBAh

TRIWULAN 2  
2024



INOVATOR :  
NURHIDAYAT, ST.,MT.  
AGEN PERUBAHAN BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## **A. PENDAHULUAN**

Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah Lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur.

Budaya Organisasi adalah suatu karakteristik yang ada pada sebuah organisasi dan menjadi pedoman organisasi tersebut sehingga membedakannya dengan organisasi lainnya. Dengan kata lain, budaya organisasi adalah norma perilaku dan nilai-nilai yang dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut.

Internalisasi reformasi birokrasi dan nilai dasar organisasi BPOM (PIKKIR) di lingkungan Balai Besar POM di Makassar yang merupakan rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh agen perubahan di tahun 2024 diharapkan setiap personil memiliki komitmen kuat pada pekerjaan mereka, tujuan organisasi, serta nilai/budaya dari organisasi tersebut. Internalisasi nilai tersebut terbentuk dengan perubahan pola pikir masing-masing personil dalam melihat, mengolah, peduli dan memanfaatkan sesuatu yang tidak berarti menjadi sesuatu yang bernilai tambah dan meningkatkan ekologi serta kenyamanan dalam berkegiatan di kantor. Perubahan Pola Pikir itu dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu penguatan manajemen terkait pengelolaan limbah, dimana hal ini diambil sebagai peluang Agen Perubahan dalam merintis inovasi yang dinamakan SIMBA (Sistem Manajemen limBAh). Peningkatan inovasi dan berjalannya perencanaan inovasi tersebut perlu didukung dengan terbentuk dan terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu Balai Besar POM di Makassar merencanakan melakukan pengadaan terkait sarana dan prasarana pengelolaan dan pengendalian persampahan dalam mewujudkan inovasi SIMBA yang disebut sebelumnya.

Tahapan-tahapan utama dari Project action plan ini adalah :

1. Membuat rencana program Action Plan;
2. Membuat perencanaan dan mempersiapkan sumber daya;
3. Melakukan sosialisasi;
4. Melaksanakan kegiatan; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

## **B. TUJUAN INOVASI**

Adapun tujuan dilaksanakannya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan ini yaitu Personil Balai Besar POM di Makassar dapat melakukan:

1. Pemilahan Sampah dengan baik sesuai jenis yang diinginkan;
2. Penurunan jumlah Limbah yang diangkut ke TPA;
3. Hasil pengomposan berupa kompos padat dan kompos cair;
4. PPNPN BBPOM di Makassar menjadi Nasabah Bank Sampah dan Tabungannya dapat berdampak peningkatan ekonomi keluarga.

### C. HASIL PELAKSANAAN INOVASI

Pada bulan Februari Sampai April dengan Juni Tahun 2024, telah dilakukan pelaksanaan “Sistem Manajemen Limbah”, antara lain :

No.	Jenis Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pengadaan Tempat Sampah Pemilah dan Komposter	Tidak terlaksana terkendala anggaran
2.	Pembuatan Miniatur Bank Sampah	Tidak terlaksana terkendala anggaran
3.	Sosialisasi terkait Pengelolaan Limbah	Terlaksana bulan maret s.d Juni
4.	Pembersihan Lokasi Komposter dan Pengolahan Limbah Sisa Makanan	Terlaksana Pertanggal 14 Juni 2024

Makassar, 28 Juni 2024

Menyetujui,  
Koordinator Agen Perubahan



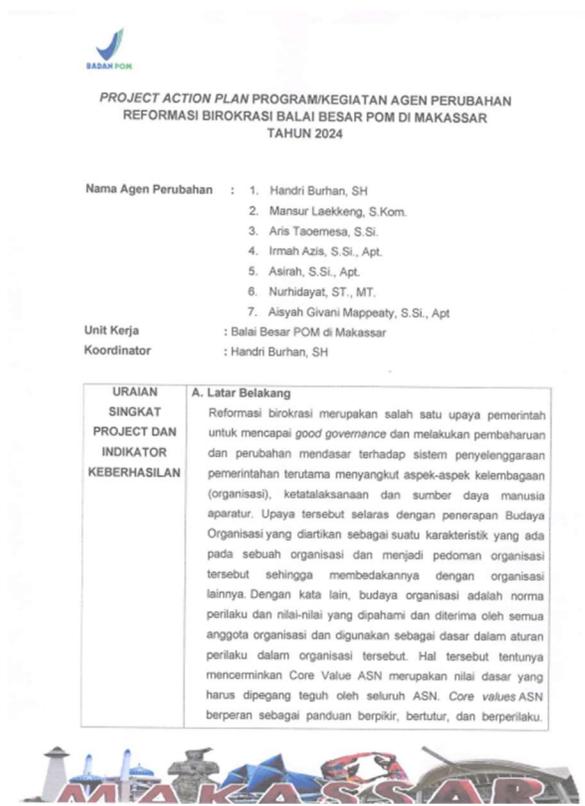
HANDRI BURHAN, SH

Penyusun/Inovator,  
Penanggung Jawab Kegiatan



NURHIDAYAT, ST., MT.

DOKUMENTASI



**B. Project Action Plan (POA) yang akan dilaksanakan :**

1. PELAYANAN MANTAPPOLL SULSEL (Pengawasan dan Pelayanan Obat dan Makanan Menjangkau Kota Hingga Pelosok Sulawesi Selatan)  
 Pj. Handri Burhan, SH

Sebuah inovasi yang merupakan pengembangan dari inovasi unggulan sebelumnya/sejak tahun 2022 (BBPOM Makassar meraih WBK) yakni Molrika (Mobil Laboratorium Keliling Kosmetika Aman) Plus. Inovasi ini diberikan oleh petugas Balai Besar POM Di Makassar dengan memberikan beberapa jenis layanan yang dilakukan dengan membawa layanan tersebut ke daerah termasuk daerah pelosok (sistem JEMPUT BOLA ke Masyarakat), seperti : Layanan pengujian kosmetik dan pangan olahan masyarakat secara gratis, Layanan informasi dan edukasi terkait penggunaan sediaan farmasi dan pangan olahan (khususnya dalam rangka pencegahan stunting), serta penggalangan cegah tangkal kejahatan obat dan makanan, Layanan pengaduan, Layanan konsultasi pendaftaran izin edar produk obat, kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan pangan olahan (MD), Layanan Pengaduan

direncanakan sesuai *time line*. Serta membagi program kegiatan yang telah direncanakan kepada seluruh tim Agen Perubahan di unit kerja, sehingga masing-masing anggota dapat menjadi *project leader*.

3. Koordinasi secara regular dengan pemimpin perubahan sebagai mentor pelaksanaan inovasi atau kegiatan (Kepala Balai Besar POM Di Makassar) dalam penyediaan sumber daya termasuk biaya yang digunakan.



Makassar, 13 Februari 2024

Penyusun Action Plan

Mengetahui dan Menyetujui,  
 Pemimpin Perubahan

*(Signature and Stamp of Dra. Harisani, Apt)*

Nama : 1. Handri Burhan, SH  
 2. Mansur Laekkgeng, S.Kom.  
 3. Aris Taoemesa, S.Si.  
 4. Irmah Azis, S.Si., Apt,  
 5. Asirah, S.Si., Apt,  
 6. Nurhidayat, ST., MT,  
 7. Aisyah Givani Mappeaty, S.Si., Apt



Talapa (Tabe Lapor Pak) dan Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sampai daerah pelosok.

Adapun inovasi tersebut memiliki beberapa keunggulan antara lain: Memperpendek jarak pelayanan dengan cara sistem jemput bola ke masyarakat dengan menjangkau hingga wilayah pelosok. Kolaborasi melibatkan stakeholder : Pemerintah Kabupaten/Kota seperti : Dinas Kesehatan, dan SKPD terkait lainnya. Efisiensi dalam hal waktu (masyarakat tidak perlu datang ke kantor Balai Besar POM di Makassar). Efisiensi dalam hal biaya oleh masyarakat dan Balai Besar POM Di Makassar. Kemudahan dalam hal konsultasi, komunikasi secara tatap muka lebih memudahkan pelaku usaha dan Masyarakat untuk memahami arahan dari petugas termasuk layanan pendaftaran NIB & PIRT serta registrasi BPOM. termasuk pemberian informasi pangan aman cegah stunting. Dengan pengawasan ke pelosok sebagai upaya untuk pemerataan pengawasan obat dan makanan. Melibatkan multifungsi yang terintegritas : Pemeriksaan (Inspeksi & Sertifikasi), Infokom, Penindakan dan Pengujian.

POA AOC 2024 yang telah di Tanda tangani Peminpin perubahan



Tempat Sarpras Pengelolaan Limbah Sisa Makanan, setelah pembersihan